1 Menentukan jenis glodokan tiang atau glodokan lokal yang akan di budidaya.

2 Memilih biji yang benar-benar sudah tua agar supaya dalam proses budidaya biji tersebut bisa tumbuh dengan baik , apabila biji yang di gunakan kurang tua maka banyak dari biji tersebut tidak tumbuh sehingga hasil tidak memuaskan.

3 Setelah biji di dapatkan maka proses selanjutnya biji di kupas kulitnya , dan setelah itu di biarkan saja di tempat yang lembab dengan menggunakan karung atau alat yang lainnya maka dengan sendirinya akan berkecambah dalam waktu kurang lebih 4-7 hari.

4 Sambil menunggu Biji glodokan berkecambah kita siapkan media polibek dan lokasi yang cukup panas , serta menyiapkan paranet atau penutup atas selama bibit masih kecil dan apabila sudah tinggi berkisar 40-60 cm penutup bisa di lepas.

5 Penyiapan lahan sudah siap dan media polibek sudah di isi tanah maka proses selanjutnya penancapan biji glodokan yang sudah berkecambah ke polibek , proses ini perlu hati-hati dan jangan sampai kebalik karena apa bila salah maka biji yang sdah berkecambah tidak akan tumbuh.

6 Setelah melihat dari proses 1 sampai 5 serta melihat gambar yang ada maka proses selanjutnya yaitu : proses terakhir perawatan , dalam perawatan ini banyak yang perlu di perhatikan karena tanaman glodokan ini sangat di sukai ulat uler , hama ini memakan tanaman sehingga tanaman batangnya akan patah.

Untuk mengatasi hama tersebut maka langkah-langkah yang harus di lakukan , seringnya penyemprotan menggunakan obat pestisida daun maupun batang serta jadwal rutin memupuk menggunakan obat poraden atau sejenisnya, Untuk penyiraman di sesuaikan saja dalam arti kalau hujan ngak perlu di siram adapun kalau kemarau di siram 1 x cukup.